

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi parasit nematoda usus pada balita usia 1-5 tahun dengan metode NaCl jenuh di Surabaya Pusat, yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka di dapatkan hasil sebagai berikut yang disajikan pada tabel 4.1:

Tabel 4. 1 Tabulasi Data Hasil Pemeriksaan Parasit Nematoda Usus Pada Balita

No	Kode Sampel	Hasil Pemeriksaan		Keterangan
		Positif	Negatif	
1	A1		-	Tidak ditemukan
2	A2		-	Tidak ditemukan
3	A3	+		Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang dibuahi
4	A4		-	Tidak ditemukan
5	A5		-	Tidak ditemukan
6	A6		-	Tidak ditemukan
7	A7		-	Tidak ditemukan
8	A8		-	Tidak ditemukan
9	A9		-	Tidak ditemukan
10	A10		-	Tidak ditemukan
11	A11		-	Tidak ditemukan
12	A12		-	Tidak ditemukan
13	A13		-	Tidak ditemukan
14	A14		-	Tidak ditemukan
15	A15		-	Tidak ditemukan
16	A16		-	Tidak ditemukan
17	A17		-	Tidak ditemukan
18	A18		-	Tidak ditemukan
19	A19		-	Tidak ditemukan
20	A20		-	Tidak ditemukan
21	A21	+		Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> yang dibuahi
22	A22		-	Tidak ditemukan
23	A23		-	Tidak ditemukan
24	A24		-	Tidak ditemukan
25	A25		-	Tidak ditemukan
26	A26		-	Tidak ditemukan

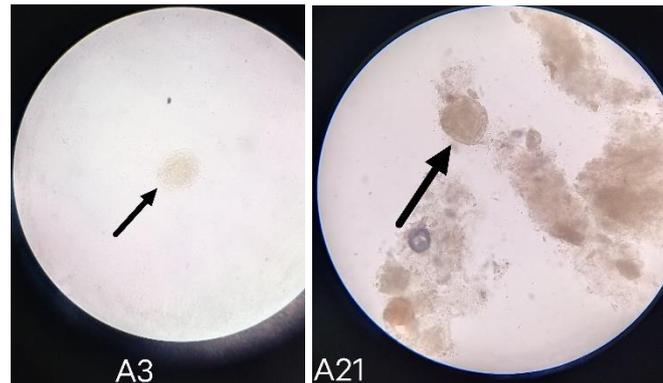
27	A27		-	Tidak ditemukan
28	A28		-	Tidak ditemukan
29	A29		-	Tidak ditemukan
30	A30		-	Tidak ditemukan
Jumlah		2	28	

Keterangan :

- a. (+) : jika di temukan telur,larva dan cacing nematoda usus pada sampel feses balita di Surabaya pusat.
- b. (-) : jika tidak di temukan telur,larva dan cacing nematoda usus pada sampel feses balita di Surabaya pusat.

4.2. Analisa Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa dari 30 sampel yang diperiksa oleh peneliti, meunjukkan sejumlah 2 sampel positif terinfeksi parasit Nematoda Usus dan 28 sampel lainnya negatif atau tidak terinfeksi penyakit kecacingan dari golongan Nematoda Usus pada sampel yang positif di temukan telur *Ascaris lumbricoides* yang dibuahi dengan ciri-ciri bentuk agak bulat, dengan ukuran 45-70 mikron x 35-50 mikron, dan telurnya tidak memiliki warna dengan dinding luarnya tebal berwarna cokelat karena zat warna empedu, dinding telur terdiri 3 lapisan (albumin, glycogen, dan lapisan lipiodal). Biasanya terdapat 1-4 sel. Sehingga telur cacing ini bisa bertahan di dalam tanah (Gambar 4.1) (Marcelya, 2020).



Gambar 4.1 Telur *Ascaris lumbricoides* yang dibuahi. A) kode sampel A3 dan B) kode sampel A21

Dari data tersebut maka dilakukan perhitungan untuk menunjukkan persentase kecacingan di Surabaya pusat menggunakan perhitungan menurut (Ghaffur, 2017) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase

f = jumlah sampel yang positif atau negative

n = jumlah sampel keseluruhan yang sudah diteliti

A. Perhitungan presentase balita yang terinfeksi parasit nematoda usus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$p = \frac{2}{30} \times 100\%$$

$$p = 6,7 \%$$

Jadi presentase jumlah balita yang terinfeksi parasit nematoda usus

sebesar 6,7 %

B. Perhitungan presentase balita yang tidak terinfeksi parasit nematoda usus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$p = \frac{28}{30} \times 100\%$$

$$p = 93,3 \%$$

Jadi presentase jumlah balita yang tidak terinfeksi parasit nematoda usus sebesar 93,3 %